

**TINJAUAN PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT RINGAN BTN
(PENSIUN) PADA PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
KANTOR CABANG BANDAR LAMPUNG**

(Laporan Akhir)

Oleh :

**LIDYA CORNELYA
NPM 2001081016**



**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEUANGAN DAN PERBANKAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2023**

ABSTRAK

TINJAUAN PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT RINGAN BTN PENSIUN PADA PT. BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK KANTOR CABANG BANDAR LAMPUNG

Oleh
Lidya Cornelya

Kredit Ringan BTN (Pensiun) adalah fasilitas pinjaman kredit dari bank BTN yang dapat digunakan untuk berbagai kebutuhan konsumtif dengan menjaminkan SK kerja bagi karyawan yang perusahaannya sudah bekerjasama dengan bank BTN. Masalah dalam penelitian laporan akhir ini adalah apakah prosedur pemberian Kredit Ringan BTN (Pensiun) sudah diterapkan dengan baik oleh PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Bandar Lampung.

Laporan akhir ini bertujuan untuk meninjau lebih rinci mengenai proses dari prosedur serta dokumen apa saja yang diperlukan guna pemberian Kredit Ringan BTN (Pensiun) pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Bandar Lampung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan metode pengumpulan data, data yang dikumpulkan yaitu data primer dan sekunder, dengan teknik wawancara, dokumentasi, studi pustakan dan observasi.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah dalam tinjauan prosedur pemberian Kredit Ringan BTN (Pensiun) telah sesuai dengan prosedur yang telah diterapkan dan telah sesuai dengan *Standart Operating Procedure* (SOP) pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Bandar Lampung. Namun terdapat hambatan yang biasa terjadi didalam proses pemberian Kredit Ringan BTN (Pensiun) dikarenakan seperti adanya ketidaklengkapan berkas persyaratan yang diberikan oleh calon debitur kepada pihak bank sehingga mengganggu jalannya proses pemberian kredit. Selain itu, adanya hambatan dari pengecekan *BI Checking* milik calon debitur seperti riwayat kredit yang kurang baik sehingga pihak bank tidak akan memberikan kredit kepada calon debitur yang mengajukan permohonan kredit.

Keyword : Pinjaman, Kredit Ringan, Prosedur, Pensiunan, Bank BTN

**TINJAUAN PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT RINGAN BTN
(PENSIUN) PADA PT. BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
KANTOR CABANG BANDAR LAMPUNG**

Oleh

LIDYA CORNELYA

Laporan Akhir

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar
AHLI MADYA (A.Md.)
KEUANGAN DAN PERBANKAN

Pada

**Program Studi Diploma III Keuangan dan Perbankan
Jurusan Manajemen
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Lampung**

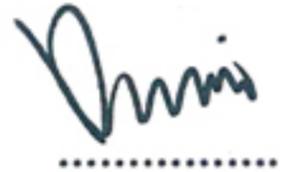


**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEUANGAN DAN PERBANKAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2023**

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua Penguji : **Driya Wiryawan, S.E., M.M.**


.....

Penguji Utama : **Muslimin, S.E., M.Sc.**


.....

Sekretaris : **Nindyta Puspitasari Dalimunthe, S.E., M.Sc.**


.....

2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Prof. Dr. Nairobi, S.E., M.Si.
NIP 19660621 199003 1 003

Tanggal Lulus Ujian Laporan Akhir: **14 Juni 2023**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa laporan akhir dengan judul :

**TINJAUAN PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT RINGAN BTN
(PENSIUN) PADA PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
KANTOR CABANG BANDAR LAMPUNG**

Adalah hasil karya sendiri.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam laporan akhir ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam rangkaian kalimat atau simbol yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulisnya.

Apabila saya melakukan hal tersebut diatas maka, baik sengaja ataupun tidak sengaja, maka dengan ini saya menyatakan menarik laporan akhir yang saya ajukan ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain namun mengkui seolah-olah sebagai pemikiran saya sendiri, saya bersedia untuk dibatalkan gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas Lampung.

Bandar Lampung,

Yang Memberi Pernyataan,



Lidya Cornelya
NPM 2001081016



RIWAYAT HIDUP

Peneliti bernama Lidya Cornelya dan dilahirkan di Kota Metro pada tanggal 17 Juli 2001. Peneliti merupakan putri dari pasangan Bapak Benny Saputra dan Ibu Herma Dewi, anak kedua dari 2 bersaudara.

Peneliti menyelesaikan pendidikan formalnya yang dimulai dari Taman Kanak-Kanak (TK) PGRI Metro pada tahun 2007, kemudian dilanjutkan di Sekolah Dasar SD Negeri 1 Metro Pusat pada tahun 2013. Kemudian dilanjutkan pada Sekolah Menengah Pertama SMP Negeri 3 Metro Pusat pada tahun 2016 dan pada tahun 2019 peneliti menyelesaikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Metro Timur.

Pada tahun 2020 peneliti terdaftar menjadi mahasiswi diprogram studi Diploma III Keuangan dan Perbankan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung. Peneliti telah mengikuti Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilaksanakan selama 40 hari yaitu dimulai dari tanggal 04 Januari sampai dengan 12 Februari 2023 di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Bandar Lampung.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin

Puji syukur kepada ALLAH SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Shalawat serta salam teriring semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Ku persembahkan tugas akhir ini

Sebagai tanda cinta dan kasih sayang kepada kedua Orangtuaku :

Ayah Benny Saputra

Ibu Herma Dewi

Yang senantiasa mendoakan dan memberikan cintanya tiada putus serta menjadi penyemangat untuk dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan lancar.

SANWACANA

Puji syukur kepada ALLAH SWT, karena atas segala berkat, rahmat, dan karunia-Nya pada akhirnya peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul **“TINJAUAN PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT RINGAN BTN (PENSIUN) PADA PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK KANTOR CABANG BANDAR LAMPUNG”**, sebagai salah satu syarat untuk mendapat gelar Ahli Madya Diploma III Keuangan dan Perbankan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

Proses penyusunan tugas akhir ini sangat dipengaruhi dengan banyak hal dan juga dukungan, bimbingan, serta dorongan baik bantuan materil, moral dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, peneliti ingin menyampaikan rasa hormat dan terimakasih yang tulus kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Ir. Lusmeilia Afriani, D.E.A., I.P.M., selaku Rektor Universitas Lampung.
2. Bapak Prof. Dr. Nairobi, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
3. Bapak Aripin Ahmad, S.E., M.Si., selaku Ketua Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
4. Bapak Dr. Ribhan, S.E., M.Si., selaku Sekretaris Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
5. Ibu Dwi Asri Siti Ambarwati, S.E., M.Sc., selaku Ketua Prodi Diploma III Keuangan dan Perbankan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

6. Bapak Driya Wiryawan, S.E., M.M., selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, motivasi, dan inspirasi untuk menjadi lebih baik pada peneliti sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Bapak Muslimin, S.E., M.Sc., selaku Penguji Utama.
8. Ibu Nindyia Puspitasari Dalimunthe, S.E., M.Sc., selaku Sekretaris Penguji.
9. Ibu Yuningsih, S.E., M.M., selaku Pembimbing Akademik (PA).
10. Seluruh Dosen Program Diploma III Keuangan dan Perbankan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pembelajaran yang berharga bagi peneliti selama menempuh pendidikan.
11. Bapak Nasirudin selaku Staff Program Diploma III Keuangan dan Perbankan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah banyak membantu selama proses perkuliahan maupun penyusunan tugas akhir.
12. Kakak tersayang Rahmanda Saputra yang selalu mendukung dan selalu ada saat dibutuhkan.
13. Teman-teman seperjuangan untuk dapat meraih toga tahun 2023 di Diploma III Keuangan dan Perbankan angkatan 2020, dan terutama untuk Mutiara Chantika, Rizka Prima Annisa, Niken Jiwandati.
14. Seluruh pihak yang telah membantu selama proses perkuliahan yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Demikian yang dapat peneliti sampaikan, semoga ALLAH SWT membalas kebaikan seluruh pihak yang mau membantu dalam penyelesaian studi ini. Mohon maaf atas segala sesuatu yang kurang berkenan. Semoga tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Bandar Lampung, 14 Juni 2023

Peneliti,

Lidya Cornelya

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	v
RIWAYAT HIDUP.....	vi
PERSEMBAHAN	vii
SANWACANA	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Tujuan Penulisan	7
1.4 Manfaat Penulisan	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Bank	9
2.2 Pengertian Kredit	10
2.3 Tujuan dan Fungsi Kredit	11
2.4 Jenis-jenis Kredit	14
2.5 Prosedur	17
2.6 Prosedur Pemberian Kredit	18
2.7 Pengertian Kredit Ringan.....	21
2.8 Pengertian Kredit Ringan Pensiun	22
2.9 Keunggulan Kredit Ringan Pensiun.....	22
3.0 Syarat-syarat Kredit Ringan Pensiun	24

BAB III METODE DAN PROSES PENYELESAIAN

3.1	Desain Penelitian	26
3.2	Jenis dan Sumber Data.....	26
3.3	Metode Pengumpulan Data.....	27
3.4	Objek Kerja Praktik	29
3.4.1	Lokasi dan Waktu Kerja Praktik.....	29
3.4.2	Gambaran Perusahaan	29
3.4.2.1	Profil Singkat Perusahaan	29
3.4.2.2	Visi dan Misi PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	31
3.4.2.3	Struktur Organisasi	32
3.4.2.4	Bidang Usaha Perusahaan.....	37
3.4.2.5	Produk dan Jasa Layanan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ..	37

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1	Prosedur Pemberian Kredit Ringan BTN (Pensiun)	48
4.2	Proses Prosedur Pemberian Kredit Ringan BTN (Pensiun).....	53
4.3	<i>Flowchart</i> Prosedur Pemberian Kredit Ringan BTN (Pensiun).....	57
4.4	Simulasi Perhitungan Angsuran Kredit Ringan BTN (Pensiun).....	65
4.5	Analisis Tinjauan Prosedur Pemberian Kredit Ringan BTN (Pensiun)	68

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1	Kesimpulan	71
5.2	Saran	72

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
3.1 Struktur Organisasi Pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Bandar Lampung.....	32
4.1 Alur Karyawan Prosedur Pemberian Kredit Ringan BTN (Pensiun) Pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Bandar Lampung	48
4.2 Proses Alur Kerja Prosedur Pemberian Kredit Ringan BTN (Pensiun) Pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk kantor Cabang Bandar Lampung	56
4.3 <i>Flowchart</i> Proses Prosedur Pemberian Kredit Ringan BTN (Pensiun) Pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Bandar Lampung	57

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Data Jumlah Pemohon Kredit Ringan BTN (Pensiun) Pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Bandar Lampung	5
4.1 Analisis Proses Alur Kerja Prosedur Pemberian Kredit Ringan BTN (Pensiun) Pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Bandar Lampung.....	61
4.2 Simulasi Angsuran Kredit Ringan BTN (Pensiun) Pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Bandar Lampung	66

DAFTAR LAMPIRAN

1. Formulir Pemberian Kredit (E-Loan)
2. Lembar Kertas Kerja Wawancara Permohonan Kredit
3. Jurnal Aktivitas

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peranan perbankan dalam memajukan suatu Negara sangatlah besar apalagi di era globalisasi yang semakin pesat kemajuannya di berbagai sektor kehidupan. Bank sebagai tempat untuk melakukan transaksi keuangan memiliki berbagai manfaat dan kenyamanan untuk masyarakat. Bank bagi masyarakat ialah sebagai tempat sarana penyimpanan uang serta mempermudah dalam bertransaksi dengan berbagai macam layanan menarik yang telah tersedia di Bank. Saat ini dan masa yang akan datang peran bank untuk individu ataupun Negara akan sangat dibutuhkan didalam berbagai kegiatan keuangan baik perorangan maupun lembaga serta sosial maupun perusahaan. Masyarakat Indonesia umumnya cenderung memiliki sifat konsumtif dan hal ini sangat berpengaruh dalam meningkatkan kebutuhan akan bahan primer dan sekunder. Semakin besar jumlah penduduk maka lebih besar pula permintaannya dan lebih banyak kebutuhan yang berbeda harus dipenuhi meskipun kemampuan untuk mencapai kebutuhan terbatas. Ada kesenjangan antara kemampuan dan tujuan yang diinginkan. Ketika hidup menjadi lebih sulit di masa depan, orang harus berfikir hati-hati dan terbuka untuk memenuhi kebutuhan mereka agar dapat bertahan hidup dan masyarakat dapat hidup dengan layak. Salah satu cara yang dapat dilakukan masyarakat adalah dengan membuka usaha. Perkembangan bisnis tentunya membutuhkan banyak dana pendukung. Sehingga bisnis yang ingin dijalankan menjadi sulit

karena kekurangan akan uang yang menghalanginya. Maka, peran sistem perbankan nasional yang efektif dan efisien menentukan pertumbuhan ekonomi yang lebih cepat.

Undang-undang RI Nomor 10 Tahun 1988 tentang Perbankan, yang dimaksud dengan Bank adalah Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Bank adalah lembaga keuangan yang beroperasi atas kepercayaan masyarakat. Kepercayaan masyarakat terhadap dana yang disimpan ini aman secara sistem dan dapat ditarik kembali jika diperlukan. Fungsi utama perbankan sebagai sarana penghimpun seperti menghimpun dana yang kelebihan dari masyarakat dan penyalur yang menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat yang membutuhkan. Kegiatan menghimpun dan menyalurkan ini dapat ditemui di Perbankan dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya sebagai pencapaian untuk sarana pembangunan ekonomi yang merata dalam rangka penyaluran bagi masyarakat. Bank dapat menjalankan fungsinya sebagai lembaga yang mendukung perkembangan pembangunan Nasional serta menciptakan perputaran arus jasa dan barang yang dapat memenuhi kelangsungan hidup masyarakat luas.

Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 yang dimaksud dengan kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu serta bunga yang telah ditentukan. Ditinjau dari sisi bank, kredit memiliki posisi yang strategis karena merupakan sumber dana yang dapat digunakan untuk berbagai

hal, seperti membiayai kegiatan usaha, memenuhi kebutuhan hidup atau kebutuhan mendesak lainnya. Dalam memajukan perekonomian nasional yang lebih baik, diperlukan lembaga perbankan yang sehat dan dinamis yang dapat memberikan pinjaman kredit tidak hanya kepada pegawai yang masih aktif namun juga untuk para pensiunan suatu perusahaan atau lembaga guna memenuhi kebutuhan sehari-hari. Tidak hanya masyarakat pada umumnya saja yang memerlukan pinjaman kredit tetapi bagi seorang pensiun juga pinjaman kredit dibutuhkan selain untuk kebutuhan konsumtif pinjaman kredit yang didapat bisa digunakan untuk kebutuhan usaha bagi para pensiun yang masih ingin memiliki kegiatan untuk menjadi pembisnis dan berwirausaha dengan memperhatikan kelangsungan hidup seorang pensiun dan kesejahteraan di hari tua. Adanya layanan kredit khusus pensiun tentu saja akan menjadi bentuk peluang bagi para pensiun yang membutuhkan.

PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Bandar Lampung salah satu badan usaha milik negara yang bergerak dibidang jasa keuangan perbankan, serta bertugas memberikan pelayanan menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan serta menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat, dalam bentuk produk kredit yang diberikan. PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Bandar Lampung memiliki 2 (dua) produk kredit utama yaitu kredit komersil dan konsumen. Salah satu bentuk pencairan yang ada pada kredit konsumen yaitu Kredit Ringan BTN (Pensiun) pada produk pinjaman ringan. Fasilitas kredit ini bertujuan untuk dapat membantu dan memudahkan para pensiun yang ingin atau berminat untuk mengambil pinjaman kredit dengan

cicilan ringan dan hanya dengan menjaminkan SK Pensiun serta Kartu Identitas Pensiun (KARIP).

Pinjaman ini untuk calon debitur dan debitur yang sumber pembayarannya berasal dari upah atau pensiunan. Pinjaman Kredit Ringan BTN (Pensiun) memiliki banyak keuntungan seperti memberikan rasa aman kepada nasabah karena dilindungi oleh asuransi jiwa. Jika debitur meninggal dunia dikala masih memiliki pinjaman, maka pinjaman tersebut akan dilunasi oleh pihak asuransi ataupun di tanggung oleh pihak bank. Keuntungan pinjaman Kredit Ringan BTN (Pensiun) lainnya yaitu suku bunga yang ditawarkan bersifat tetap pada saat nasabah mulai melakukan perjanjian kredit sebelum tenggat waktu. Selain itu, debitur tidak perlu datang ke bank untuk membayar pokok dan bunga bulanan, karena secara otomatis dipotong dari gaji bulanan debitur. Upaya yang dilakukan oleh PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Bandar Lampung sebelum memberikan Kredit Ringan BTN (Pensiun) kepada calon debitur, bank wajib menilai apakah calon debitur berhak menerima kredit atau tidak, untuk mengetahui besarnya pinjaman yang diberikan oleh bank, bank juga harus mengetahui kondisi atau keadaan keuangan calon debitur. Tidak hanya itu PT. Bank Tabungan Negara pula melaksanakan penilaian terhadap kelengkapan serta kebenaran data dari calon debitur dengan melakukan wawancara. Setelah semua penilaian terpenuhi atau telah sesuai dengan prosedur pemberian pinjaman kredit maka bank dapat menentukan putusan yang akan diberikan kepada calon debitur. Analisis ini diperlukan karena merupakan faktor penting dalam pengambilan keputusan kredit. Berikut data jumlah pemohon Kredit Ringan BTN (Pensiun) selama empat tahun terakhir :

Tabel 1.1 Data Jumlah Pemohon Kredit Ringan BTN (Pensiun) Pada PT. Bank Tabungan Negara Pada Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Bandar Lampung Tahun 2019-2022

Tahun	Jumlah Pemohon Kredit	Jumlah Kredit yang disetujui (%)	Jumlah Kredit yang Ditolak (%)
2019	12	50%	50%
2020	17	66%	34%
2021	24	70%	30%
2022	22	88%	12%
Total	75	70%	30%

Sumber : PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Bandar Lampung Tahun 2023.

Berdasarkan Tabel 1.1 menjelaskan bahwa pada tahun 2019-2022 jumlah permohonan Kredit Ringan BTN (Pensiun) sebanyak 75 orang nasabah, diantaranya 66% jumlah kredit yang disetujui dan 34% jumlah kredit yang ditolak.

Jumlah pengajuan Kredit Ringan BTN (Pensiun) yang ditolak pada tahun 2019 yaitu sebesar 50%, pada tahun 2020 jumlah calon debitur yang ditolak sebesar 34% sehingga mengalami penurunan, pada tahun 2021 calon debitur Kredit Ringan BTN (Pensiun) yang ditolak mengalami penurunan sebesar 30%, dan pada tahun 2022 debitur yang ditolak sebesar 12% sehingga mengalami penurunan.

Tingkat perkembangan jumlah Kredit Ringan BTN (Pensiun) yang ditolak setiap tahunnya mengalami fluktuasi, hal ini disebabkan adanya calon debitur yang belum memenuhi persyaratan dan ketentuan prosedur pemberian Kredit Ringan

BTN (Pensiun), serta terdapat beberapa hambatan calon debitur yang mengakibatkan kredit yang diajukan kepada pihak BTN ditolak dan tidak diproses lebih lanjut serta adanya kredit bermasalah pada saat pengecekan *BI Checking*. Proses pemberian Kredit Ringan BTN (Pensiun) harus sesuai dengan prosedur yang jelas dan terperinci karena prosedur yang baik, efisien, dan efektif diperlukan guna memastikan bahwa setiap kegiatan dapat dilaksanakan secara sistematis serta untuk mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan dan kecurangan yang dapat merugikan bank dan debitur dan untuk meningkatkan kinerja Bank Tabungan Negara serta meningkatkan minat juga kepercayaan masyarakat terhadap Bank Tabungan Negara.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan pengamatan lebih mendalam dan menuangkannya dalam bentuk Laporan Akhir dengan mengangkat judul **“Tinjauan Prosedur Pemberian Kredit Ringan BTN (Pensiun) Pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Bandar Lampung”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang maka permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah prosedur pemberian kredit ringan BTN (pensiun) pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Bandar Lampung sudah diterapkan dengan baik.

1.3 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan dari penelitian yang peneliti lakukan berdasarkan uraian dari latar belakang dan identifikasi masalah tersebut mengenai penerapan prosedur pemberian kredit ringan BTN (pensiun) bertujuan untuk dapat mengetahui proses prosedur pemberian kredit ringan BTN (pensiun) pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Bandar Lampung.

1.4 Manfaat Penulisan

Adapun manfaat hasil penelitian yang peneliti lakukan selama 40 hari kerja di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Bandar Lampung tentang tinjauan prosedur pemberian kredit ringan BTN (pensiun) diantaranya ialah sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan kebijaksanaan perusahaan dalam perbaikan dan penyempurnaan terhadap pemberian kredit ringan BTN (pensiun) sehingga mampu meningkatkan kinerja perusahaan. Adapun hal lainnya yaitu dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk menjalin hubungan kerjasama yang baik antara perusahaan dengan institusi pendidikan.

2. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini ialah sebagai salah satu persyaratan Akademik dalam menyelesaikan penulisan laporan akhir dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis program studi Diploma III Keuangan dan Perbankan Universitas Lampung serta penulis telah mendapatkan ilmu pengetahuan lebih tentang produk Bank khususnya pemberian kredit ringan BTN (pensiun) pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Bandar Lampung serta menambah wawasan penulis dari berbagai aspek di dalam dunia kerja.

3. Bagi Pembaca

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang bermanfaat bagi pihak lain yang memerlukan serta dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk peneliti-peneliti selanjutnya sehubungan dengan pembahasan mengenai prosedur pemberian kredit ringan BTN (pensiun) pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Bandar Lampung.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Bank

Perbankan merupakan salah satu instansi yang berperan penting dalam bidang perekonomian suatu Negara khususnya di bidang pembiayaan, pembangunan dan perekonomian. Sejarah awal adanya Bank ialah dimulai dari bentuknya yang tukar-menukar uang yang kemudian terus berkembang hingga pada tahap yang modern.

Menurut Kasmir (2014:3) menyatakan bahwa Bank diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa-jasa bank lainnya. Sedangkan pengertian lembaga keuangan adalah setiap perusahaan yang bergerak di bidang keuangan dimana kegiatannya apakah hanya menghimpun dana atau hanya menyalurkan dana atau kedua-duanya.

Menurut Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, Bank disebutkan sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Bank merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, artinya usaha perbankan selalu berkaitan dengan masalah pada bidang keuangan. Ada tiga kegiatan utama perbankan yaitu menghimpun dana, menyalurkan dana, dan

memberikan jasa Bank lainnya. Yang dimana kegiatan menghimpun serta menyalurkan dana merupakan kegiatan pokok perbankan, sedangkan memberikan jasa Bank lainnya merupakan pendukung dari kedua kegiatan Bank tersebut.

2.2 Pengertian Kredit

Di dalam bahasa sehari-hari kata kredit sering diartikan memperoleh barang dengan membayar melalui cicilan atau angsuran dikemudian hari atau memperoleh pinjaman uang yang pembayarannya dilakukan dikemudian hari dengan cicilan atau angsuran sesuai dengan perjanjian. Jadi, dapat diartikan bahwa kredit dapat berupa barang atau berupa uang yang dimana cara pembayarannya sama yaitu dalam bentuk angsuran atau cicilan tertentu.

Kata kredit berasal dari bahasa latin *credere* yang berarti kepercayaan karena dasar dalam dunia perbankan ketika memberikan suatu kredit kepada Nasabah ialah berdasarkan kepercayaan. Yang dimana dengan adanya suatu kepercayaan, diharapkan kepada yang bersangkutan yaitu seseorang, lembaga maupun badan yang telah mengambil kredit dalam jangka waktu atau pada masa yang akan datang dapat memenuhi segala kewajiban yang telah diperjanjikan terlebih dahulu.

Merujuk pada Undang-undang Perbankan Nomor 10 tahun 1998 (Pasal 21 Ayat 11) menjelaskan bahwa : “Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga”.

Menurut Mac Leod dalam buku Firdaus & Ariyanti (2017:1) mengemukakan bahwa “Kredit adalah suatu reputasi yang dimiliki seseorang, yang memungkinkan ia bisa memperoleh uang, barang maupun jasa dengan keyakinan bahwa ia akan bersedia dan mampu untuk membayar harga yang sama di masa yang akan datang”.

Menurut Subandi Eka, J. (2019:18) mengemukakan bahwa : “Kredit adalah pinjaman uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan lain pihak diantaranya mengenai pihak peminjam berkewajiban melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga yang telah ditetapkan”.

Peranan bank sebagai lembaga keuangan tidak pernah lepas dari masalah kredit. Bahkan, sebagai lembaga keuangan maka kredit ialah salah satu kegiatan utama yang dimiliki oleh bank. Besarnya jumlah kredit yang disalurkan akan menentukan keuntungan bank. Jika bank tidak mampu menyalurkan kredit, sementara dana yang terhimpun dari simpanan banyak, akan menyebabkan bank tersebut rugi. Oleh karena itu, pengelolaan kredit harus dilakukan dengan sebaik-baiknya mulai dari perencanaan jumlah kredit, penentuan suku bunga, prosedur pemberian kredit, analisis pemberian kredit sampai pada pengendalian kredit yang macet. Kegiatan pengelolaan kredit ini disebut juga dengan manajemen kredit.

2.3 Tujuan dan Fungsi Kredit

Menurut Kasmir (2014:88) menyatakan bahwa tujuan utama pemberian kredit ialah sebagai berikut :

1. Mencari Keuntungan

Yakni dengan tujuan untuk mencapai hasil dari pemberian kredit dan hasilnya berupa bunga dan biaya layanan pinjaman yang dibebankan kepada nasabah bank.

2. Membantu Usaha Nasabah

Tujuan lainnya yakni untuk membantu nasabah yang membutuhkan bantuan finansial keuangan baik dalam dana investasi dan modal kerja. Dengan dana tersebut, debitur dapat tumbuh dan mengembangkan usahanya.

3. Membantu Pemerintah

Untuk pemerintah dengan adanya kredit yang diberikan oleh bank maka semakin banyak yang disalurkan akan menjadi lebih baik guna meningkatkan perkembangan pembangunan di berbagai sektor.

Selain tujuan diatas, kredit juga memiliki beberapa fungsi sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan daya guna uang

Dengan memiliki kredit dapat meningkatkan kegunaan uang yang berarti uang jika hanya disimpan tidak akan ada menghasilkan sesuatu yang bermanfaat. Sebaliknya, jika uang digunakan untuk kredit maka akan bermanfaat dan menghasilkan barang atau jasa oleh penerima kredit.

2. Untuk meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang

Uang yang diberikan atau dikirim berpindah dari satu daerah ke daerah lain sehingga daerah yang kekurangan uang dapat menerima kredit dan daerah tersebut mendapatkan uang tambahan dari daerah lainnya.

3. Untuk meningkatkan daya guna barang

Kredit yang diberikan oleh bank dapat digunakan oleh debitur untuk mengolah barang yang tidak berguna menjadi barang yang bermanfaat.

4. Meningkatkan peredaran barang

Kredit juga dapat menambah atau memperlancar perpindahan barang dari satu daerah ke daerah lain, sehingga jumlah barang dari satu daerah ke daerah lain bertambah.

5. Sebagai alat stabilitas ekonomi

Kredit yang diberikan akan menambah jumlah barang yang dibutuhkan masyarakat, dalam hal ini juga dapat membantu ekspor barang dari dalam Negeri ke Negara asing guna meningkatkan devisa Negara.

6. Untuk meningkatkan kegairahan usaha

Dengan adanya kredit maka bagi nasabah tentunya hal ini dapat meningkatkan semangat berwirausaha, apalagi untuk nasabah yang kekurangan akan modal.

7. Untuk meningkatkan pemerataan pendapatan

Semakin banyak penyaluran kredit maka semakin baik, terutama jika menyangkut peningkatan pendapatan. Jika kredit yang diberikan digunakan untuk pembangunan pabrik, maka tentunya pabrik tersebut membutuhkan tenaga kerja, sehingga dapat mengurangi pengangguran.

8. Untuk meningkatkan hubungan internasional

Dengan adanya pinjaman internasional, hal ini dapat meningkatkan rasa saling membutuhkan antara peminjam dan pemberi pinjaman. Selain itu, pemberian pinjaman kredit dari Negara lain dapat meningkatkan kerjasama di bidang lainnya.

2.4 Jenis-jenis Kredit

Menurut Kasmir (2014:90) menyatakan bahwa jenis-jenis kredit terbagi menjadi berbagai segi yaitu :

1. Dilihat dari segi kegunaan

a. Kredit Investasi

Untuk membangun suatu proyek/pabrik baru yang digunakan guna keperluan perluasan usaha.

b. Kredit Modal Kerja

Untuk keperluan operasional peningkatan produksi dari suatu perusahaan.

2. Dilihat dari segi tujuan kredit

a. Kredit Produktif

Kredit yang diperuntukan guna usaha, produksi maupun investasi yang dapat menghasilkan barang dan jasa.

b. Kredit Konsumtif

Kredit yang diperuntukkan untuk dapat digunakan secara pribadi. Kredit ini tidak ada penambahan pada barang atau jasa yang dihasilkan karena dimaksudkan hanya untuk digunakan oleh seseorang atau badan usaha.

c. Kredit Perdagangan

Kredit yang diperuntukkan guna perdagangan, biasanya barang dibeli dan pembayaran diharapkan dari penjualan barang.

3. Dilihat dari segi jangka waktu

a. Kredit Jangka Pendek

Kredit ini dapat dilihat dari besaran jangka waktu yang diterima dan biasanya pada kredit jangka pendek ini memiliki waktu kurang dari 1 tahun atau paling lama 1 tahun dan digunakan untuk kebutuhan modal kerja.

b. Kredit Jangka Menengah

Kredit ini dapat dilihat dari besaran jangka waktu yang diterima dan biasanya pada kredit jangka menengah ini memiliki waktu antara 1 tahun sampai dengan 3 tahun dan digunakan untuk kebutuhan investasi.

c. Kredit Jangka Panjang

Kredit ini dapat dilihat dari besaran jangka waktu yang diterima dan biasanya pada kredit jangka panjang ini memiliki waktu antara 3 tahun sampai dengan 5 tahun dan digunakan untuk kebutuhan investasi jangka panjang.

4. Dilihat dari segi jaminan

a. Kredit Dengan Jaminan

Kredit ini diperuntukkan kepada calon debitur dengan suatu jaminan yang dapat berbentuk barang berwujud atau tidak berwujud atau jaminan orang. Besaran kredit yang diberikan akan dilindungi senilai dengan jaminan dari calon debitur.

b. Kredit Tanpa Jaminan

Kredit ini diperuntukkan untuk calon debitur tanpa jaminan akan tetapi dilihat dari nama baik, bentuk usaha dan karakter serta loyalitas dari calon debitur.

5. Dilihat dari segi sektor usaha

a. Kredit Perumahan adalah kredit yang diperuntukkan untuk pembangunan maupun pembelian rumah.

b. Kredit Pendidikan adalah kredit yang diperuntukkan untuk para mahasiswa serta dapat digunakan untuk kebutuhan pembangunan sarana dan prasarana pendidikan.

c. Kredit Industri adalah kredit yang diperuntukkan untuk membiayai suatu usaha baik kecil, menengah, hingga besar.

d. Kredit Profesi adalah kredit yang diperuntukkan untuk para dosen, pengacara, atau dokter.

- e. Kredit Pertanian adalah kredit yang diperuntukkan untuk membiayai sektor pertanian dan perkebunan rakyat.
- f. Kredit Peternakan adalah kredit yang diperuntukkan untuk peternakan ayam sebagai jangka pendek dan peternakan sapi atau kambing sebagai jangka panjang.
- g. Kredit Pertambangan adalah kredit yang diperuntukkan untuk usaha pertambangan dan biasanya jangka panjang seperti pertambangan minyak, timah, dan emas.
- h. Dan sektor-sektor lainnya.

2.5 Prosedur

Prosedur dapat dikatakan sebagai serangkaian tugas yang berhubungan yaitu pekerjaan yang harus dilakukan pada waktu tertentu dan dengan cara tertentu atau serangkaian kegiatan yang akan mencapai suatu tujuan. Prosedur juga merupakan hasil dari analisis yang cermat agar setiap langkah operasi mendukung efisiensi dan efektifitas. Selain itu, prosedur juga tidak hanya melibatkan aspek finansial tetapi juga aspek manajemen yang memiliki peranan penting. Setiap perusahaan memerlukan suatu prosedur yang baik guna menyelesaikan segala kegiatan operasional sehingga keputusan dapat diambil secara tepat.

Menurut Nafarin (2004:9) Prosedur adalah rangkaian tugas yang saling terkait dan dianggap sebagai satu kesatuan dalam pelaksanaan pekerjaan. Jadi, prosedur

adalah suatu proses yang saling terkait dan dilakukan berulang kali dengan cara yang sama untuk memastikan hasil kerjanya konsisten.

Menurut Maryati (2008:43) Prosedur adalah suatu urutan dari langkah yang saling berkaitan dalam suatu pekerjaan.

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa prosedur adalah suatu bentuk urutan yang tersusun dan melibatkan beberapa orang didalam perusahaan yang dirancang untuk dapat menjamin penanganan yang seragam terhadap transaksi-transaksi perusahaan.

2.6 Prosedur Pemberian Kredit

Prosedur untuk pemberian kredit dan penilaian dalam dunia perbankan biasanya tidak berbeda dari satu bank ke bank lainnya. Perbedaan hanya dapat muncul dari prosedur dan persyaratan yang ditetapkan dengan mempertimbangkan kebijakan dari masing-masing perusahaan.

Dalam prosedur kredit sebagai aturan nasabah dapat menentukan membedakan pinjaman individu dan pinjaman dari badan hukum, kemudian nasabah juga dapat merepresentasikannya sebagai tujuan menentukan pinjaman tersebut akan digunakan sebagai kebutuhan konsumtif atau produktif.

Menurut Kasmir (2014:100) Prosedur dalam pemberian kredit ialah sebagai berikut :

1. Pengajuan berkas-berkas

Dalam hal ini, pemohon kredit melakukan pengajuan permintaan kredit dalam bentuk proposal serta untuk berkas lainnya yang diperlukan cukup dilampirkan.

2. Penyelidikan berkas pinjaman

Tujuannya adalah untuk menentukan apakah berkas yang telah diajukan sudah sesuai dan benar. Jika menurut penilaian bank tidak lengkap atau tidak mencukupi maka calon debitur diminta untuk segera melengkapi kekurangan dari berkas tersebut terlebih dahulu. Apabila calon debitur tidak dapat melengkapi atau menyelesaikan kekurangan dari persyaratan yang diminta maka lebih baik permohonan dari pengajuan kredit dibatalkan.

3. Wawancara I

Pada tahap ini dilakukan penyidikan terhadap calon debitur dimana *consumer loan officer* berinteraksi langsung dengan calon debitur untuk memastikan bahwa dokumen-dokumen yang diperlukan telah sesuai dan lengkap seperti yang dipersyaratkan oleh bank. Tujuan dari wawancara ini juga untuk mengetahui keinginan dan kebutuhan dari calon debitur yang sebenarnya.

4. *On The Spot*

Pada tahap ini dilakukan kegiatan pemeriksaan dilapangan untuk melihat objek yang akan dijadikan sebagai jaminan atau usaha. Yang kemudian hasil dari *on the spot* ini akan dicocokkan dengan hasil dari wawancara I. Pada saat melakukan kegiatan *on the spot* tidak disampaikan kepada calon debitur supaya apa yang dilihat dilapangan sesuai dengan kondisi nyata.

5. Wawancara II

Pada tahap ini dilakukan kegiatan untuk perbaikan berkas apabila ada kekurangan-kekurangan setelah dilakukan *on the spot* di lapangan. Catatan yang ada pada permohonan dan pada saat wawancara I dicocokkan dengan pada saat *on the spot* apakah ada kesesuaian dan mengandung suatu kebenaran.

6. Keputusan kredit

Pada tahap ini keputusan kredit ialah keputusan untuk memberikan atau menolak kredit, setelah disetujui maka dipersiapkan administrasinya, biasanya keputusan kredit mencakup beberapa hal sebagai berikut :

- a. Jumlah uang yang diterima
- b. Jangka waktu kredit
- c. Dan biaya-biaya yang harus dibayar.

7. Penandatanganan akad kredit/perjanjian lainnya

Pada tahap ini ialah kegiatan dari kelanjutan keputusan kredit, sehingga sebelum melakukan pencairan kredit, calon debitur terlebih dahulu menandatangani perjanjian akad kredit, mengikat jaminan dan dokumen kontrak atau persyaratan yang dianggap perlu. Penandatanganan dilakukan secara langsung antara bank dengan calon debitur atau melalui notaris.

8. Realisasi kredit

Pada tahap ini pinjaman kredit direalisasikan setelah menandatangani dokumen yang diperlukan dengan membuka rekening giro atau tabungan di bank yang bersangkutan.

9. Penyaluran/penarikan dana

Pada tahap ini ialah kegiatan pencairan atau pengambilan uang dari rekening sebagai bentuk realisasi dari pemberian kredit dan dapat diambil sekaligus atau bertahap sesuai ketentuan dan tujuan kredit.

2.7 Pengertian Kredit Ringan

Dalam rangka meningkatkan daya saing, mengoptimalkan pendapatan perbankan dan memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan tidak mengabaikan prinsip kehati-hatian maka perlu dilakukan pengaturan kredit ringan. Sebagai pedoman pelaksanaannya, perlu ditetapkan suatu ketentuan dengan maksud memberikan petunjuk teknis pelaksanaan, standarisasi dari sistem administrasi dan memberikan petunjuk berupa proses serta syarat-syarat yang berkaitan dengan pelaksanaan kredit ringan.

Kredit ringan adalah fasilitas kredit *payroll* dan *non payroll* berupa pinjaman ringan guna memenuhi kebutuhan sehari-hari dalam bentuk kredit untuk pegawai tetap suatu perusahaan atau instansi yang di sediakan oleh PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Kredit ringan Bank Tabungan Negara merupakan fasilitas kredit yang dapat diperuntukkan untuk berbagai kebutuhan konsumtif dan produktif dengan menjaminkan SK kerja bagi pegawai yang perusahaannya sudah bekerjasama dengan PT. Bank Taabungan Negara (Persero) Tbk.

2.8 Pengertian Kredit Ringan Pensiun

Kredit ringan pensiun adalah fasilitas kredit yang tersedia di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Bandar Lampung yang diperuntukkan untuk masyarakat guna menunjang taraf hidup masyarakat khususnya bagi para pensiunan. Bank Tabungan Negara senantiasa memfasilitasi kredit ringan pensiun guna membantu dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat.

Kredit ringan pensiun adalah fasilitas kredit dengan cicilan ringan yang ditawarkan Bank Tabungan Negara kepada para pensiunan PNS, TNI/POLRI, BUMN/BUMD, dan Janda/Duda dengan mengajukan SK pensiun atau KARIP. Yang kemudian manfaat pensiunannya dibayarkan melalui rekening di Bank Tabungan Negara.

2.9 Keunggulan Kredit Ringan Pensiun

Di dalam fasilitas kredit ringan pensiun pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Bandar Lampung mempunyai beberapa keunggulan sebagai berikut :

1. Dana tunai sampai dengan Rp. 300.000.000,-

Dana pinjaman yang ditetapkan oleh PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Bandar Lampung ialah sebesar minimal Rp. 10.000.000,- dan maksimal Rp.300.000.000,-.

2. Suku bunga kompetitif dengan bunga tetap

Suku Bunga tetap menerapkan besaran bunga yang dibayarkan oleh calon debitur tidak akan berubah sampai masa pinjaman berakhir.

3. Proses kredit cepat dan mudah

Proses dalam pengajuan kredit cepat karena mengikuti prosedur yang ada dengan layanan dan ketentuan di hari pertama pengajuan kredit maka lima hari dilakukan pemrosesan untuk memenuhi persyaratan administrasi dan satu hari kemudian pencairan kredit. Proses tidak berbelit-belit sehingga calon debitur dapat menerima pinjaman dengan cepat.

Proses kredit mudah karena secara sistem untuk kredit ringan pensiun menggunakan *payroll* yang dimana pembayaran angsurannya akan ditarik otomatis dari tabungan debitur dan pada saat pencairan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Bandar Lampung secara sistem akan melakukan transfer ke rekening masing-masing debitur.

4. Jangka waktu kredit fleksibel sampai dengan 15 tahun

Untuk jangka waktu kredit ringan pensiun PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Bandar Lampung menetapkan yaitu 1 tahun sampai dengan 15 tahun masa kredit.

5. Mendapatkan perlindungan asuransi jiwa kredit

Kredit ringan pensiun mendapatkan perlindungan asuransi jiwa sesuai dengan maksimal dari kredit yang disepakati oleh debitur.

Sumber : <https://www.btn.co.id/Conventional/Product-Links/Produk-BTN/Kredit-Konsumer/Pinjaman-Ringan/Kredit-Ringan-BTN-Pensiun>, diakses pada tanggal 11 Maret 2023.

3.0 Syarat-syarat Kredit Ringan Pensiun

Pada setiap calon debitur yang akan mengajukan suatu kredit tentu saja akan ada syarat-syarat yang harus dipenuhi terlebih dahulu. Maka dari itu syarat-syarat untuk kredit ringan pensiun pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Bandar Lampung ialah sebagai berikut :

1. Warga Negara Indonesia
2. Usia pemohon maksimal 75 tahun pada saat kredit lunas
3. Tidak memiliki kredit bermasalah
4. Memiliki NPWP (jika diperlukan)
5. Pemohon kredit harus merupakan pensiunan atau janda atau duda dari pensiunan PNS, Pejabat Negara, Anggota TNI/POLRI, BUMN/BUMD, Peserta Pensiun dari Dana Pensiun.
6. Maksimal angsuran per-bulan sebesar 90% *take home pay*
7. Menyerahkan persyaratan dokumen pendukung yaitu sebagai berikut :
 1. Mengisi formulir permohonan kredit
 2. Fotocopy KTP pegawai pemohon (dan istri/suami bila telah menikah)
 3. Pasphoto terbaru dari pegawai pemohon (dan istri/suami bila telah menikah)
 4. Fotocopy kartu keluarga
 5. Fotocopy surat nikah atau cerai (jika telah menikah atau bercerai)
 6. Fotocopy rekening tabungan Bank 3 (tiga) bulan terakhir
 7. Fotocopy NPWP/SPT tahunan sesuai ketentuan yang berlaku
 8. Asli surat pernyataan bahwa debitur akan menyalurkan gaji pensiunnya melalui Bank, dibuktikan dengan mengisi FPP
 9. Asli surat kuasa pengambilan SKEP (Surat Keputusan Pensiun)

10. Asli dan fotocopy kartu identitas pensiun (KARIP) atau lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu
11. Surat pernyataan yang ditandatangani debitur diatas materai yang menyatakan bahwa debitur tidak akan memindahkan pembayaran uang pensiun ke Bank lain sampai dengan kredit lunas
12. Persyaratan dokumen jaminan

Pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Bandar Lampung memiliki jaminan yang dapat digunakan dalam pengajuan permohonan kredit apabila pemohon diterima yaitu sebagai berikut :

- a. Asli Surat Keputusan (SK) Pegawai Tetap
- b. Kartu Identitas Pensiun (KARIP)

Sumber : Brosur Kring BTN Pensiun dan

<https://www.btn.co.id/Conventional/Product-Links/Produk>

BTN/KreditKonsumer/Pinjaman-Ringan/Kredit-Ringan-BTN-Pensiun,

diakses pada 11 Maret 2023.

BAB III METODE DAN PROSES PENYELESAIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan sebuah proses ilmiah berupa cara untuk memperoleh data yang dapat digunakan dalam kepentingan ilmiah. Penelitian merupakan penyelidikan cara ilmiah dan sistem dalam rangka mengembangkan pengetahuan. Desain penelitian yang digunakan yaitu analisis yang bersifat deskriptif kualitatif dan penelitian secara langsung di lapangan. Dikatakan penelitian deskriptif kualitatif karena dalam menganalisis serta pembahasan yang diteliti dalam menyusun laporan akhir ini adalah dengan mengamati data yang didapatkan dari perusahaan itu sendiri. Pendekatan deskriptif kualitatif ini diperoleh dari informasi-informasi mengenai gambaran umum tentang perusahaan dan prosedur pemberian Kredit Ringan BTN Pensiun.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Pada pembahasan laporan akhir ini, data yang digunakan seluruhnya bersumber dari objek penelitian, yaitu PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Bandar Lampung sedangkan data yang digunakan adalah :

a. Data Primer

Merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari subyek penelitian, data diperoleh dari manajemen perusahaan, khususnya pada bagian *Consumer Loan Sales* dan *Consumer Loan Officer*.

b. Data Sekunder

Merupakan sumber data yang berasal dan diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Dalam hal ini data yang diperoleh adalah pedoman perkreditan bank, prosedur kredit, catatan serta dokumen dokumen yang berhubungan dengan penelitian baik secara tertulis maupun lisan. Peneliti mendapatkan data lain diperoleh dari berbagai sumber seperti dokumentasi perusahaan, buku, artikel dan jurnal serta penelitian terdahulu sebagai penunjang data maupun pelengkap data.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data-data yang tepat dan objektif dalam penyusunan laporan akhir ini sebagai berikut :

1. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan kegiatan penelitian yang tujuannya untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan pokok bahasan atau masalah yang sedang dipelajari. Informasi tersebut dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, artikel ilmiah, regulasi, serta sumber cetak dan elektronik lainnya. Selain itu, peneliti akan mendapatkan informasi tentang kajian-kajian yang berkaitan dengan laporan akhir ini. Penelitian kepustakaan dilakukan dengan cara meneliti, mengutip, menerjemahkan, meringkas atau menyalurkan pemikiran para ahli yang relevan.

2. Penelitian Laporan

Dalam penelitian laporan teknik yang digunakan ialah sebagai berikut :

a. Observasi

Informasi dan data diperoleh dari sumber data berupa peristiwa, lokasi, dan rekaman audio. Salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi. Peneliti melihat dan mengamati secara langsung kegiatan pegawai yang melakukan pelayanan guna pemberian prosedur kredit ringan (pensiun) di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Bandar Lampung.

b. Wawancara

Informasi dan data diperoleh langsung dari sumber informasi terpercaya dengan wawancara. Dalam hal ini, Tanya jawab dilakukan langsung dengan pihak-pihak yang terkait dengan institusi tersebut, yaitu Ibu Dewi Karina sebagai *Consumer Loan Sales* kemudian Ibu Fantitiya Bella Itaqi sebagai *Consumer Loan Officer* PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Bandar Lampung. Informasi dan data yang diperoleh dengan cara ini adalah informasi yang akurat.

c. Dokumentasi

Dalam hal ini dilakukan dengan cara mengumpulkan bukti dan catatan-catatan yang ada di perusahaan. Buktinya seperti formulir pengajuan nasabah kepada bank terkait mengenai pemberian kredit ringan (pensiun) pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Bandar Lampung.

3.4 Objek Kerja Praktik

3.4.1 Lokasi dan Waktu Kerja Praktik

1. Lokasi Kerja Praktik

Lokasi kerja praktik dilakukan di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Bandar Lampung yang beralamat di Jl. Wolter Monginsidi No. 80 - 88 *Bandar Lampung*, Pengajaran, *North* Teluk Betung, *Bandar Lampung City*, Lampung 35214, Indonesia.

2. Waktu Kerja Praktik

Kegiatan praktik kerja lapangan (PKL) dilakukan selama 40 hari kerja Dimulai pada 04 Januari s.d 10 Februari.

3.4.2 Gambaran Perusahaan

3.4.2.1 Profil Singkat Perusahaan

Sejarah berdirinya PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dimulai dengan didirikannya *Postpaarbank* (Bank Tabungan Pos) di Batavia tahun 1897 atau lebih tepatnya di kecamatan Gambir, Jakarta Pusat. Tahun 1942, pada masa pendudukan Jepang di Indonesia, bank ini diganti menjadi *Tyokin Kyoku* atau *ChokinKyoku*. Setelah proklamasi kemerdekaan RI diambil alih oleh Pemerintah Indonesia, yang kemudian diubah menjadi Kantor Tabungan Pos. Saat kantor tabungan pos diganti menjadi bank tabungan RI dan lembaga ini bernaung dibawah kementerian perhubungan.

Banyak peristiwa yang bernilai hingga pada tahun 1950 tepatnya pada tanggal 9 februari 1950 dikeluarkan UU darurat yang berisi mengenai perubahan nama

Postpaarbank in Indonesia menjadi Bank Tabungan Pos dan memindahkan induk kementerian dari kementerian perhubungan ke kementerian keuangan dibawah menteri urusan bank sentral. Yang kemudian pada tanggal 9 februari 1950 ditetapkan menjadi tanggal lahir BANK TABUNGAN NEGARA. Perubahan nama ini tertera di dalam PERPU No. 4 Tahun 1963 tanggal 22 Juni 1963 yang kemudian dengan UU No. 2 Tahun 1964 Tanggal 25 Mei 1964.

Selanjutnya tugas utama saat pendirian *Postpaarbank* hingga menjadi Bank Tabungan Negara adalah bergerak dengan lingkup penghimpunan dana masyarakat melalui tabungan yang kemudian dijadikan sebagai bank yang menyalurkan pelayanan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) BTN. Kemudian pada tanggal 29 April 1992 dikeluarkan PP No. 24 Tahun 1992 dimana bentuk hukum BTN berubah menjadi PT. BANK TABUNGAN NEGARA (Persero) dengan *call name* Bank BTN.

Berdasarkan kajian konsultan *Independent Price Waterhouse Coopers* Pemerintah melalui Menteri BUMN pada tanggal 21 Agustus 2002 memutuskan Bank BTN merupakan bank umum yang kegiatannya berfokus pada perancangan pembiayaan tanpa subsidi. Hingga saat ini, BTN dikenal sebagai salah satu bank terkemuka yang bergerak dibidang pembiayaan perumahan dalam hal pangsa pasar, layanan dan produk yang ditawarkan, karena Bank Tabungan Negara (Persero) juga merupakan bank yang berfokus pada pembiayaan perumahan. Bank yang berkomitmen mensukseskan program pemerintah di bidang perumahan dengan memberikan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) kepada masyarakat yang ingin memiliki rumah sendiri sesuai dengan keinginan dan kemampuannya.

PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Bandar Lampung merupakan bank pemerintah yang turut membantu pemerintah terlebih khusus masyarakat Provinsi Lampung. Salah satu kegiatan yang dilakukan antara lain dengan memberikan kredit atau pinjaman kepada rakyat kota Lampung untuk keperluan investasi atau modal kerja. PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Bandar Lampung bertempat di Jl. Wolter Monginsidi No. 80 - 88 *Bandar Lampung, Pengajaran, North Teluk Betung, Bandar Lampung City, Lampung 35214, Indonesia.*

3.4.2.2 Visi dan Misi PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

a. Visi PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

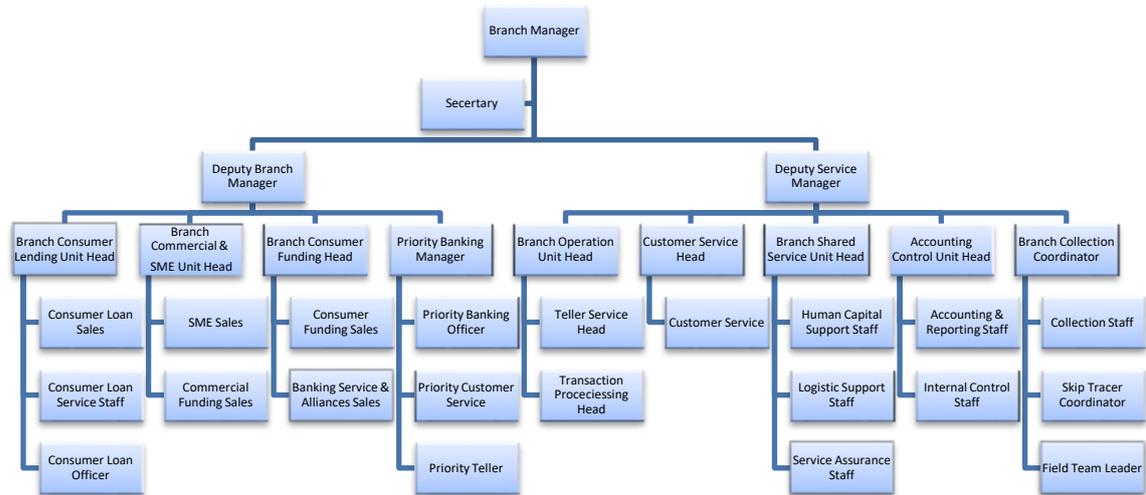
Menjadi *The Best Mortgage Bank* di Asia Tenggara pada tahun 2025.

b. Misi PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

1. Secara aktif mendukung pemerintah dalam memajukan kesejahteraan masyarakat Indonesia melalui kepemilikan rumah.
2. Mewujudkan kehidupan yang diimpikan jutaan rakyat Indonesia melalui penyediaan rumah yang layak.
3. Menjadi *home of Indonesia's best talent*.
4. Meningkatkan *shareholder value* dengan berfokus pada pertumbuhan profitabilitas yang berkelanjutan sebagai perusahaan *blue chip* dengan prinsip manajemen risiko yang kokoh.
5. Menjadi mitra keuangan bagi para pemangku kepentingan dalam ekosistem perumahan dengan menyediakan solusi menyeluruh dan layanan terbaik melalui inovasi digital.

3.4.2.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Bandar Lampung sebagai berikut :



Gambar 3.1 Struktur Organisasi

Sumber : PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Bandar Lampung Tahun 2023.

Berikut deskripsi masing-masing bagian dari PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Bandar Lampung :

a. Branch Manager

Tugas dan tanggung jawab dari *branch manager* adalah untuk memutuskan, menyetujui, menandatangani, mengecek kembali berbagai bentuk pengajuan kontrak kerjasama, memo, dan laporan hasil, serta mengatur kebijakan kantor cabang sesuai dengan koordinator dari kantor pusat, menyiapkan rencana bisnis untuk cabang, memotivasi bawahan serta rekan kerja.

b. Secretary

Tugas dan tanggung jawab *secretary* adalah melancarkan segala bentuk agenda *branch manager*, mendistribusikan surat masuk kemudian menyerahkan memo-memo yang sudah ditandatangani, mengkoordinasi bahan laporan serta pengurusan izin-izin usaha perusahaan.

c. Deputy Branch Manager

Tugas dan tanggung jawab *deputy branch manager* adalah mengkoordinasi pencapaian target bisnis bidang dana, dan kredit *consumer*, monitoring hasil dan evaluasi bidang dana kredit *consumer*, mengecek kembali berbagai bentuk pengajuan memo dan memberikan cap serta tanda tangan dan memberikan rekomendasi untuk meminta keputusan lebih lanjut.

d. Deputy Service Manager

Tugas dan tanggung jawab *deputy service manager* adalah mengecek, meneruskan, mendisposisikan memo pengajuan kredit dan pencarian dana untuk *developer*, melakukan *approval* pada sistem *Branch Delivery System* (BDS), otoritas Surat Perintah Membayar (SPM), memvalidasi transaksi harian dengan batas nominal sesuai kewenangannya.

e. *Branch Consumer Lending Unit Head*

Tugas dan tanggung jawab *branch consumer lending unit head* adalah memberikan data kelengkapan debitur, mengecek dan menandatangani surat pemberitahuan debitur, menyetujui realisasi kredit serta memberikan verifikasi pengajuan *survey* gaji dan tempat kerja debitur. *Branch consumer lending unit head* membawahi *Consumer Loan Sales, Consumer Loan Service, Consumer Loan Officer*. Berikut tugas dan tanggung jawabnya yaitu melakukan akad kredit, menyelesaikan klaim tunggakan, menangani pelunasan kredit, melakukan wawancara kredit, memberi informasi produk dan konsultasi kredit.

f. *Branch Consumer Funding Unit Head*

Tugas dan tanggung jawab *branch consumer funding unit head* adalah mengecek dan meneruskan berkas memo penempatan dana, perpanjangan penempatan dana, pemindahan dana, anggaran pengeluaran, penawaran atau kontrak kerjasama dan permintaan sponsorship. *Branch consumer funding unit head* membawahi *Consumer Funding Sales, Banking Service & Alliances Sales*. Berikut tugas dan tanggung jawabnya yaitu menawarkan produk perbankan, mencari calon debitur baru untuk mau menyimpan uangnya di bank BTN.

g. *Branch Commercial & SME Unit Head*

Tugas dan tanggung jawab *branch commercial & SME unit head* adalah mengecek dan meneruskan memo akad kredit, usulan pencairan kredit, pendebitan giro, penambahan dan persetujuan plafond kredit serta persetujuan penjualan tunai.

h. Priority Banking Manager

Tugas dan tanggung jawab *priority banking manager* adalah mengecek dan meneruskan proposal penawaran atau kerjasama dan melakukan disposisi sebagai persetujuan dari suatu transaksi. *Priority banking manager* membawahi *Priority Banking Officer, Priority Customer Service, Priority Teller*. Berikut tugas dan tanggung jawabnya yaitu merencanakan, mengevaluasi, dan melaksanakan kegiatan pemasaran produk dan jasa serta pembinaan calon debitur BTN Prioritas.

i. Branch Operation Unit Head

Tugas dan tanggung jawab *branch operation unit head* adalah menetapkan standar tinggi terhadap proses volume kecepatan transaksi, memproses transaksi secara efektif dan akurat, meminimalkan kesalahan dalam proses transaksi. *Branch operation unit head* membawahi *Teller Service Head, Transaction Processing Head*. Berikut tugas dan tanggung jawabnya yaitu memeriksa proses akhir dari teller dan kas cabang, memproses transaksi angsuran KPR dan entry data, memproses transaksi pemindahbukuan baik kredit, dana dan umum.

j. Customer Service

Tugas dan tanggung jawab *customer service* adalah menginformasikan mengenai permohonan maupun pemberian bebas pinalti, mengecek dan menandatangani berkas verifikasi, meminta persetujuan mengenai *special rate*.

k. *Branch Shared Service Unit Head*

Tugas dan tanggung jawab *branch shared service unit* adalah memonitoring staff melalui kinerja dan kehadiran serta pemberian *voucher* belanja. *Branch shared service unit head* membawahi *Human Capital Support Staff, Logistic Support Staff, Services Assurance Staff*. Berikut tugas dan tanggung jawabnya yaitu membuat realisasi anggaran biaya, mengatur penggunaan mobil dinas, mengkoordinasi kearsipan kantor untuk digudang, memeriksa barang datang dari kantor pusat.

l. *Accounting Control Unit Head*

Tugas dan tanggung jawab *accounting control unit head* adalah menindaklanjuti memo aplikasi kredit yang tidak sesuai serta membantu mengaktifkan *User e-Loan* yang tidak dapat diakses. *Accounting control unit head* membawahi *Accounting & Reporting Staff, Internal Control Staff*. Berikut tugas dan tanggung jawabnya yaitu menyiapkan laporan untuk eksternal dan internal, mengelola bukti-bukti transaksi, memastikan integrasi data dan akurasi catatan keuangan kantor cabang setiap saat.

m. *Branch Collection Coordinator*

Tugas dan tanggung jawab *branch collection coordinator* adalah mengecek memo masuk, menyetujui memo pencairan, otoritas Surat Perintah Membayar (SPM), dan melakukan *approval*, melakukan validasi untuk jenis pembayaran dan pencairan. *Branch collection coordinator* membawahi *Collection Staff, Skip Tracer Coordinator, Field Team Leader*. Berikut tugas dan tanggung jawabnya yaitu mengelola risiko dan pinjaman BTN, menyelesaikan kredit

macet, melakukan pembinaan terutama kepada debitur yang menunggak untuk meningkatkan pengembalian kredit secara penuh.

3.4.2.4 Bidang Usaha Perusahaan

PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Bandar Lampung bergerak sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dana yang diperoleh ke masyarakat serta memberikan bentuk jasa lainnya. Sementara lembaga keuangan adalah setiap perusahaan yang bergerak dibidang keuangan dimana kegiatannya baik hanya menghimpun dana atau hanya menyalurkan dana atau kedua-duanya menghimpun dan menyalurkan dana.

3.4.2.5 Produk dan Jasa Layanan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

1. Produk Dana

a. Tabungan BTN Batara

Tabungan BTN Batara adalah tabungan yang memberikan solusi kemudahan transaksi harian untuk menunjang gaya hidup dan kebutuhan transaksi keluarga baik dalam bentuk penyeteroran, pembayaran, dan pembelian melalui *Outlet Bank*, *Channel Bank*, serta *Cash Deposit Machine* (Kantor Pos).

b. Tabungan BTN Siap!

Tabungan BTN Siap adalah tabungan berjangka dengan tujuan membantu nasabah dalam perencanaan keuangan guna mewujudkan

keinginan dan impian di masa depan melalui asuransi jiwa gratis dalam perencanaan keuangan.

c. Tabungan BTN Prima

Tabungan BTN Prima adalah produk tabungan yang diperuntukkan untuk keperluan investasi dengan *benefit* berupa bunga serta *point reward*.

d. Giro BTN

Giro BTN adalah jenis simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan cek, bilyet giro, surat perintah pembayaran, pemindahbukuan dan media lainnya.

e. Deposito BTN

Deposito BTN adalah simpanan yang dimiliki oleh pihak ketiga yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan kesepakatan antara nasabah dengan bank.

f. Tabungan BTN e'BATARAPOS

Tabungan BTN e'BATARAPOS adalah tabungan yang penyetoran serta pembukaannya dapat dilakukan melalui kantor pos. dimana produk ini bertujuan untuk memberikan kemudahan layanan kepada nasabah yang ada di seluruh Indonesia.

g. Tabungan BTN Payroll

Tabungan BTN Payroll adalah produk tabungan yang memberikan kemudahan pembayaran *payroll* suatu perusahaan serta biaya administrasi bulanan yang ringan.

h. Tabungan BTN Pensiunan

Tabungan BTN Pensiunan adalah produk tabungan yang bertujuan untuk memudahkan para pensiun untuk dapat melakukan pengambilan uang pensiun.

i. Tabungan BTN Felas

Tabungan BTN Felas adalah produk tabungan yang diperuntukkan guna menabung, bertransaksi, serta berinvestasi dalam bentuk mata uang asing *USD* dan *SGD*.

j. Tabungan BTN Juara

Tabungan BTN Juara adalah tabungan yang diperuntukkan untuk edukasi menabung untuk usia dari 12 tahun sampai 23 tahun.

k. Tabungan BTN Junior

Tabungan BTN Junior adalah tabungan yang diperuntukkan untuk edukasi menabung untuk usia sampai dengan umur 12 tahun.

l. Tabungan BTN Simpel

Tabungan BTN Simpel adalah tabungan simpanan pelajar dan diperuntukkan untuk siswa. Tabungan ini diterbitkan oleh pemerintah

secara nasional dengan persyaratan yang mudah serta dilengkapi dengan fitur yang menarik.

m. Tabungan BTN Simuda Rumahku

Tabungan BTN Simuda Rumahku adalah produk tabungan berjangka dengan tujuan membantu nasabah terutama kalangan mahasiswa untuk dapat memiliki rumah dengan merencanakan keuangan sejak dini yang di bundling dengan asuransi jiwa.

n. Tabunganku

Tabunganku adalah produk tabungan yang diperuntukkan untuk perorangan dengan persyaratan yang mudah dan ringan guna menumbuhkan budaya menabung serta dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

o. Tabungan BTN Investa

Tabungan BTN Investa adalah produk tabungan investasi fleksibel yang dapat ditarik kapan saja tanpa penalti dengan suku bunga yang menarik dan lebih tinggi dibandingkan transaksional lainnya.

p. Tabungan BTN Bisnis

Tabungan BTN Bisnis adalah produk tabungan dengan transaksional yang mudah guna bertransaksi bisnis baik dalam pencatatan dan rekonsiliasi.

2. Produk Kredit

a. KPR BTN FLPP

KPR BTN FLPP adalah fasilitas kredit pemilikan rumah yang didukung oleh pemerintah guna diperuntukkan untuk masyarakat bukan PNS yang berpenghasilan *fixed income* dengan suku bunga rendah.

b. KPR BTN Tapera

KPR BTN Tapera adalah fasilitas kredit pemilikan rumah yang didukung oleh pemerintah guna diperuntukkan untuk masyarakat PNS yang berpenghasilan *fixed income* dengan suku bunga rendah.

c. KPR/KPA BTN Platinum

KPR/KPA BTN Platinum adalah fasilitas kredit pemilikan rumah atau apartemen baik dari *developer* atau *non developer* guna pembelian baru, *second*, siap huni (*ready stock*) atau belum jadi (*indent*) maupun takeover dari bank lain.

d. KPR BTN Gaess

KPR BTN Gaess adalah fasilitas kredit yang diperuntukkan untuk kaum milenial usia 21-40 tahun dengan jangka waktu kredit sampai dengan 30 tahun.

e. KPR/KPA Hunian Kreasi

KPR/KPA Hunian Kreasi adalah fasilitas kredit pemilikan rumah atau apartemen disertakan dengan pembelian isi rumah (*furniture*) juga kendaraan bermotor.

f. KPR BTN Mikro

KPR BTN Mikro adalah fasilitas kredit yang dapat digunakan untuk pembelian lahan atau rumah, membangun rumah, serta renovasi yang diperuntukkan untuk masyarakat yang bekerja pada sektor informal.

g. Kredit Agunan Rumah BTN

Kredit Agunan Rumah BTN adalah fasilitas kredit konsumtif dengan jaminan berupa rumah, apartemen, ruko dan diperuntukkan untuk dapat memenuhi kebutuhan debitur.

h. KRING BTN

Kring BTN adalah fasilitas kredit konsumtif yang diperuntukkan untuk pegawai suatu instansi yang telah bekerjasama dengan BTN dengan ketentuan jangka waktu kredit tidak melebihi usia pensiun. Kring BTN memiliki skema pembayaran *payroll* dan *non payroll* (kolektif potong gaji) dengan menggunakan jaminan berupa SK pegawai.

i. Kring BTN Pra Pensiun

Kring BTN Pra Pensiun adalah fasilitas kredit konsumtif perorangan yang diperuntukkan khusus PNS/TNI/POLRI pada saat menjelang masa pensiun yaitu 5 tahun sebelum pensiun dengan jangka waktu kredit yang diberikan dapat melebihi usia pensiun dengan pembayaran wajib melalui *Payroll* BTN.

j. Kring BTN Pensiun

Kring BTN Pensiun adalah fasilitas kredit konsumtif perorangan yang diperuntukkan khusus bagi pensiunan, PNS, TNI/POLRI, BUMN/BUMD. Bagi nasabah pensiun yang mengambil kring BTN ini melakukan pembayaran dari uang pensiun setiap bulannya melalui *Payroll* BTN.

k. Kring BTN Khusus PNS/BUMN/BUMD/TNI/POLRI

Kring BTN Khusus PNS/BUMN/BUMD/TNI/POLRI adalah fasilitas kredit ringan BTN guna realisasi baru dengan jangka waktu sampai dengan 15 tahun.

l. Kring BTN Bagi Prajurit TNI AD dan PNS

Kring BTN Bagi Prajurit TNI AD dan PNS adalah fasilitas kredit ringan BTN yang berlaku untuk realisasi baru dan juga dapat digunakan untuk *take over* fasilitas USIPA koperasi TNI AD.

m. Program BTN Kring Solusi

Program BTN Kring Solusi adalah fasilitas kredit ringan BTN untuk PNS/TNI/POLRI/BUMN/BUMD dan pensiunan, pegawai swasta, pegawai BTN dengan ketentuan payroll.

n. Kredit Swadana BTN

Kredit Swadana BTN adalah fasilitas kredit yang diperuntukkan untuk debitur dengan menggunakan jaminan yang terdiri atas sebagian atau

seluruh dana simpanan berupa deposito atau tabungan yang ada di BTN.

o. Kredit Usaha Rakyat

Kredit Usaha Rakyat adalah fasilitas kredit modal kerja atau investasi yang diberikan oleh bank kepada calon debitur yang memenuhi kriteria usaha mikro kecil, dan menengah (UMKM) dengan kegiatan usaha yang produktif dan menguntungkan serta yang tidak memiliki agunan.

3. Produk Jasa dan Layanan

a. Layanan Tambahan

1. BTN Solusi adalah program BTN untuk mengelola simpanan pegawai atau manajemen penggajian untuk pegawai suatu lembaga maupun instansi.
2. BTN *Payroll* adalah program BTN untuk memudahkan pembayaran gaji pegawai melalui proses yang akurat (*online real-time*) serta mudah dan aman. Perusahaan hanya perlu mengirimkan informasi pembayaran pegawainya secara berkala, setelah itu dilakukan transfer ke rekening masing-masing pegawai di sistem bank BTN.
3. Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) adalah janji tertulis dan tidak dapat ditarik kembali yang diberikan oleh bank penerbit atas permintaan pemohon untuk membayar sejumlah uang

kepada penerima dengan ketentuan dipenuhi syarat-syarat yang diatur dalam SKBDN.

4. Inkaso adalah jasa penagihan mata uang asing dengan menggunakan cek atau warkat.
5. Program Pengembangan Operasional (PPO) adalah program BTN untuk mendukung atau memberikan fasilitas operasional berupa kendaraan maupun peralatan kantor kepada suatu instansi dengan kesepakatan tertentu.
6. Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) *online* adalah jasa layanan yang digunakan untuk menyetorkan SPP mahasiswa dan SPP lainnya ke lembaga pendidikan secara *real-time* atau *online*.

b. Layanan Transaksi

1. Kartu ATM/Debit BTN Visa adalah salah satu produk layanan yang dapat memudahkan penggunaannya untuk dapat bertransaksi dengan mudah, cepat dan tentunya aman.
2. Pembayaran Tagihan PDAM (Perusahaan Daerah Air Minum) adalah salah satu produk layanan yang disediakan oleh bank BTN guna pembayaran PDAM yang lebih mudah.
3. *Virtual Account* BTN adalah salah satu produk layanan bank BTN dengan memberikan kemudahan bagi penggunaannya untuk dapat memantau segala urusan keuangannya secara *online real-time*.

c. Pengiriman Uang

1. *Money Changer* adalah layanan yang diperuntukkan untuk turis asing maupun nasabah dalam negeri yang ingin menukarkan mata uang yang akan digunakan.
2. Kiriman Uang adalah layanan yang diperuntukkan untuk pengiriman uang secara *real-time* dari sesama bank BTN dan syariah maupun ke bank lain dengan menggunakan fasilitas kliring nasional, link, RTGS.
3. *Real Time Gross Settlement* (RTGS) adalah layanan yang diperuntukkan untuk nasabah atau lembaga untuk melakukan transaksi pembayaran saat itu juga dengan biaya yang lebih mahal dari fasilitas lainnya dan dengan nominal yang besar.

d. Jasa Penyimpanan

1. *Safe Deposit Box* adalah layanan jasa guna penyimpanan dan terjamin keamanan barang yang disimpan dari perampokan, kebakaran, atau ancaman lainnya. Yang dimana tingkat keamanan tinggi serta biaya seimbang yang dapat bersaing dengan bank lainnya.

4. E-channel

1. *Mobile Banking* BTN adalah layanan perbankan dengan hanya menggunakan *gadget* bagi penggunanya dan sudah bisa melakukan

berbagai layanan perbankan secara *real-time* kapanpun dan dimanapun.

2. *Internet Banking* BTN adalah layanan perbankan melalui media internet untuk memperoleh segala bentuk informasi keuangan serta untuk swakelola transaksi keuangan dengan mendaftarkan diri melalui mesin ATM.
3. *BTN Cash Management system* adalah layanan perbankan melalui internet dan diperuntukkan untuk nasabah lembaga.
4. Debit *BTN Online* adalah layanan perbankan dalam bentuk fitur kartu debit btn yang dapat digunakan oleh nasabah untuk transaksi belanja *online*.
5. *Link Aja* adalah layanan perbankan berupa produk keuangan yang bekerjasama dengan Himpunan Bank Negara (Himbara) yang terdiri dari (Bank BTN, BNI, BRI, dan Mandiri), Telkom, Jiwasraya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan mengenai tinjauan prosedur pemberian kredit ringan BTN (Pensiun) pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Bandar Lampung dalam proses permohonan atau pengajuan kredit ringan sudah baik dilihat dari pembagian fungsi terkait yang melayani penyelesaian pemberian kredit dilaksanakan sesuai tugas dan tanggung jawabnya masing-masing. Peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Bandar Lampung telah memenuhi semua unsur di dalam proses prosedur pemberian kredit ringan BTN (Pensiun) dan telah sesuai dengan *Standart Operating Procedure (SOP)*.

Kelengkapan dokumen yang dipersyaratkan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Bandar Lampung sudah sesuai dengan kebutuhan karena isi dari formulir pengajuan kredit maupun dokumen dalam permohonan telah sesuai juga telah bernomor urut cetak. Serta adanya flowchart yang menunjukkan bahwa alur dari proses prosedur pemberian Kredit Ringan BTN (Pensiun) memiliki perputaran yang jelas.

Dalam pemberian Kredit Ringan BTN (Pensiun) efisiensi dimaksimalkan dengan adanya sistem e-loan, yang mempermudah dan mempercepat proses pemberian kredit ringan BTN (Pensiun) kepada calon debitur.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut maka dapat diberikan saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Kantor Cabang Bandar Lampung dan bagi para peneliti selanjutnya yaitu sebagai berikut :

1. Perusahaan melalui karyawan sebaiknya harus terus memperbaharui serta melakukan pengkikian informasi terbaru terhadap calon debitur supaya memperlancar kegiatan proses prosedur pemberian kredit agar berjalan dengan efektif dan efisien. Terutama dalam prosedur *BI Checking* harus tetap dilakukan dengan sebaik mungkin hal ini bertujuan untuk menjamin keamanan kredit yang akan diberikan sehingga risiko kredit dapat dikendalikan calon debitur.
2. Kebijakan yang ada pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Bandar Lampung diharapkan untuk tetap konsisten dalam menjaga kualitas perusahaan dengan batasan-batasan yang telah dibuat.
3. Menjalin komunikasi yang baik terutama dengan calon debitur dengan memberikan pemahaman yang lebih terkait masalah syarat pemberkasan kepada calon debitur agar tidak terjadi kesalahan komunikasi mengenai informasi persyaratan yang dibutuhkan dalam proses pemberian kredit.

DAFTAR PUSTAKA

Firdaus & Aryanti. (2017). *Manajemen Perkreditan Bank Umum*. Bandung : Alfabet.

<https://www.btn.co.id>

Kasmir. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, Edisi Revisi 2014*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Maryati. (2008). *Manajemen Perkantoran Efektif*. Yogyakarta : Unit Penerbit dan Pencetak Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Nafarin, M. (2004). *Penganggaran Perusahaan*. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.

Sari, Y. T. K. (2011). Implementasi Prosedur Pemberian Kredit Pensiun Pada PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional (Persero), Tbk Kantor Cabang Pembantu Wonogiri.

Setiyo Apriyanto, T. (2010). *Tinjauan Atas Analisis Pencatatan Pemberian Kredit Pensiun Pada PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Kantor Cabang Bandung* (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).

Subandi Eka, J. (2019). *Restrukturisasi Kredit Macet Perbankan*. Yogyakarta : Hikam Media Utama.

Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 Perubahan tentang Perubahan Atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan.